

PROBLEMATIKA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS X MADRASAH ALIYAH

Kurnia Dwi Rahma
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia
e-mail: kurniadwirahma95@gmail.com

Abstract: This article aims to describe the problems encountered and analyze the solutions implemented to improve the effectiveness of learning. This study employs a qualitative approach using a case study design. Data collection techniques included observation, in-depth interviews with Islamic cultural history teachers and students, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that (1) the problems in applying expository learning strategies in Islamic cultural history classes include low active student participation, limited class time, and differences in students' levels of understanding. (2) The solutions implemented include combining expository strategies with discussion and question-and-answer strategies, using more varied learning media, and providing continuous and optimal learning motivation to students. The conclusion of this study indicates that the challenges in implementing expository learning strategies can be minimized through the application of more varied and adaptive learning strategies tailored to the characteristics of the students.

Keywords: Expository Teaching Strategies, Learning Challenges, History of Islamic Culture, Case Studies

Abstrak: artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika yang terjadi serta menganalisis solusi yang diterapkan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru sejarah kebudayaan islam dan peserta didik, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) problematika penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam meliputi rendahnya partisipasi aktif peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, serta perbedaan tingkat pemahaman peserta didik. (2) adapun solusi yang dilakukan antara lain mengombinasikan strategi ekspositori dengan strategi diskusi dan tanya jawab, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, serta pemberian motivasi belajar kepada peserta didik secara berkelanjutan dan optimal. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa problematika penerapan strategi pembelajaran ekspositori dapat diminimalisasi melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Ekspositori, Problematika Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam, Studi Kasus

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam membentuk karakter, pemahaman akhlak, dan sejarah Islam bagi generasi muda. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Salah satu mata pelajaran penting di madrasah aliyah adalah sejarah kebudayaan islam yang bertujuan sebagai penguatan identitas keislaman peserta didik melalui pemahaman sejarah, peradaban, dan perkembangan pemikiran umat Islam dari masa ke masa.

Kisah atau cerita sebagai suatu strategi pendidikan mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan hati seseorang. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita, dan menyadari sifat alamiah manusia untuk menyuguhkan kisah-kisah untuk dijadikan salah satu strategi dalam proses pendidikan. Terdapat banyak kisah yang ditampilkan dalam Al-Qur'an, yang semuanya dapat diambil hikmah dan pelajarannya.²

Di sisi lain, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh pemilihan serta penerapan strategi yang digunakan guru. Salah satu strategi yang dikenal luas dalam pembelajaran Adalah Strategi Pembelajaran Ekspositori. Strategi pembelajaran ini berorientasi pada penyampaian materi secara langsung dari guru kepada peserta didik melalui penjelasan verbal yang sistematis, terstruktur, dan menekankan pada kejelasan konsep. Strategi ekspositori umumnya digunakan untuk materi yang bersifat informatif, konseptual, dan membutuhkan ketepatan pemahaman sebelum siswa dapat mengeksplorasi aktivitas lain. Pemilihan strategi mengajar yang tepat terkait dengan efektivitas pembelajaran, ketepatan penggunaan waktu, dan kondisi psikologis peserta didik serta lainnya menjadi perhatian penting dalam proses pembelajaran.³

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian tentang “Problematika Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang” menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

¹ Rini Fitria, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2025), 37.

² Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cirebon: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Semesta, 2022), 83-84

³ Syahrani Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran Ski*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) 126

Penelitian mengenai strategi pembelajaran ekspositori dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian lebih berfokus pada efektivitas strategi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Sementara itu, penelitian yang membahas problematika penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran SKI, khususnya pada tingkat Madrasah Aliyah, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui berbagai problematika yang muncul dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas X, dan peserta didik kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini tidak bertujuan mengevaluasi kurikulum maupun menilai bahwa suatu strategi lebih baik dari strategi pembelajaran lainnya, tetapi lebih pada memahami dinamika yang terjadi di lapangan. Dengan melihat bagaimana strategi pembelajaran ekspositori tetap memiliki peran pada materi tertentu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pemilihan strategi pembelajaran yang adaptif, proporsional, dan sesuai kebutuhan materi.

PEMBAHASAN

A. Problematika Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.⁴ Strategi pembelajaran ekspositori sering dianalogikan

⁴ Jeperis Nahampun, "Inovasi Dalam Penggunaan Metode Ekspositori Dalam Pembelajaran Fisika", 3. Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I Vol. 8, No.1 Maret (2026)
ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

dengan strategi ceramah, karena sifatnya sama sama memberikan informasi.⁵ Seperti yang kita ketahui bahwa strategi pembelajaran ekspositori berbeda dengan strategi ceramah. Strategi pembelajaran ekspositori sering dianalogikan dengan strategi ceramah, karena sifatnya sama-sama memberikan informasi.⁶ Membedakan strategi pembelajaran ekspositori dan ceramah. Dominasi guru, dalam strategi pembelajaran ekspositori banyak dikurangi. Guru tidak terus bicara, informasi diberikan pada saat-saat atau bagian-bagian yang diperlukan, seperti di awal pembelajaran, menjelaskan konsep-konsep dan prinsip baru, pada saat memberikan contoh kasus di lapangan dan sebagainya.

Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya setelah proses pembelajaran berakhir, siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.⁷ Strategi pembelajaran ekspositori bertujuan agar siswa memperoleh pemahaman yang jelas dan menyeluruh terhadap materi pembelajaran. Strategi ini sangat efektif digunakan apabila tujuan pembelajaran menekankan pada penguasaan konsep atau teori yang sifatnya informatif. Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran ini, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran, justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi pembelajaran ini.

Pembelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah merupakan suatu mata pelajaran yang di dalamnya berisikan tentang Sejarah dan kebudayaan Islam yang berhubungan dengan peristiwa, waktu, serta kejadian yang berhubungan dengan kebudayaan Islam. Peran seorang guru dalam pembelajaran tidak langsung bukan lagi sebagai seorang pengajar yang diktator, akan tetapi sebagai seorang fasilitator, pemberi semangat, sumber belajar dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajarannya, guru hanya memberikan umpan dan bimbingan kepada siswa untuk belajar. Dengan demikian, siswa akan terdorong untuk mendapat

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), 216.

⁶ Jeperis Nahampun, "Inovasi Dalam Penggunaan Metode Ekspositori Dalam Pembelajaran Fisika", 3.

⁷ Damayanti Naban dan Putri Mika Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik", 795.

informasi tersebut. Dalam hal ini siswa memiliki ruang gerak yang lebih luas untuk menyelidiki berbagai kemungkinan dalam memberikan jawaban. Rasa ketakutan yang membebani ketika salah dalam memberikan jawaban juga akan berkurang.

B. Dampak Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Problematika yang muncul dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori dapat berdampak langsung terhadap proses dan hasil pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Ketika guru terlalu dominan dalam menyampaikan materi tanpa melibatkan keaktifan siswa, maka siswa cenderung menjadi pasif, cepat bosan. Selain itu, strategi pembelajaran ekspositori yang tidak disertai dengan media dan variasi pembelajaran yang menarik juga dapat menurunkan motivasi belajar siswa serta menghambat kemampuan berpikir kritis mereka.⁸

Penggunaan strategi pembelajaran ekspositori yang terlalu dominan dapat menimbulkan dampak negatif, terutama berkurangnya aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa kesempatan berdiskusi atau mengeksplorasi materi, kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka menjadi kurang berkembang.⁹ Pengetahuan tentang strategi pembelajaran mengajar sangat di perlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat tergantung pada tepat atau tidaknya strategi mengajar yang digunakan oleh guru. Berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru terhadap semua mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.¹⁰

Dalam proses belajar di kelas seorang guru memerlukan strategi yakni strategi pengajaran yang dipraktekkan/eksperimen pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien. Guru diharap dapat menjadikan strategi pembelajaran sebagai pedoman ketika merancang proses yang sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan.

⁸ Rinto Riswondo Danlasia Agustina, Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika, (Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, 1, 2021),33-40

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 147.

¹⁰ Amalia Syurgawi Dan Muhammad Yusuf, Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, (Maharot: Jurnal Of Islamic Education, 2 2022), 179

C. Solusi Dari Problematika Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada materi sejarah kebudayaan islam yang membutuhkan pemahaman mendalam, dapat membantu siswa memahami alur sejarah dengan lebih jelas. Strategi pembelajaran ini memberi ruang bagi guru untuk menjelaskan konsep-konsep kompleks secara langsung, terstruktur, dan sistematis sehingga siswa memperoleh gambaran menyeluruh mengenai materi.¹¹

Dalam proses belajar di kelas seorang guru memerlukan strategi yakni strategi pengajaran yang dipraktikkan/eksperimen pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien. Sebelum seorang guru menggunakan strategi dengan memakai strategi pembelajaran, maka terlebih dahulu guru wajib mengetahui beberapa faktor yang harus dijadikan dasar pertimbangan.

Maka solusi untuk masalah masalah teknis dikembalikan kepada upaya-upaya praktis untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Rendahnya kualitas guru, misalnya, di samping diberi solusi peningkatan kesejahteraan, juga diberi solusi dengan membiayai guru melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru.¹²

D. Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang

Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang diketahui bahwa dalam menyampaikan materi masih ditemui beberapa kesulitan. Materi sejarah kebudayaan Islam yang bersifat historis dan naratif menuntut guru untuk menjelaskan secara runtut dan mendetail. Namun, kemampuan siswa dalam menangkap penjelasan guru tidak sama. Guru sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang menyampaikan bahwa apabila penjelasan disampaikan terlalu cepat, sebagian siswa kurang memahami materi, sedangkan jika

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 89.

¹² Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, 175.

dijelaskan terlalu lama, waktu pembelajaran menjadi tidak mencukupi. Kondisi tersebut menuntut guru untuk mampu mengatur tempo penyampaian materi agar tujuan pembelajaran tetap tercapai.¹³

Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang, guru menjelaskan materi secara lisan dengan alur yang sistematis sesuai dengan urutan materi dalam buku ajar. Guru berupaya menyampaikan materi dari awal hingga akhir dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang mendengarkan penjelasan guru dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan selama mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori, guru sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang menggunakan media pendukung seperti papan tulis dan slide PowerPoint untuk membantu menjelaskan materi. Selain itu, guru sesekali memanfaatkan video pembelajaran agar siswa lebih tertarik.

Di akhir pembelajaran sejarah kebudayaan islam, guru di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang biasanya melakukan evaluasi berupa tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Namun, hasil wawancara menunjukkan bahwa respons siswa masih terbatas dan cenderung didominasi oleh siswa tertentu saja. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi melalui strategi tanya jawab belum sepenuhnya mampu menggambarkan tingkat pemahaman seluruh siswa secara menyeluruh.

Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang menyampaikan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan strategi pembelajaran ekspositori dinilai cukup membantu dalam memahami materi secara umum, namun sering menimbulkan rasa bosan apabila penjelasan berlangsung terlalu lama. Kurangnya variasi strategi dan media pembelajaran membuat siswa mudah kehilangan fokus, serta menurunkan keberanian siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam masih menghadapi problematika.

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022),-18.

Adapun Solusi Untuk Problematika Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang adalah dengan menempatkan ceramah secara proporsional dan tidak digunakan secara dominan dalam seluruh proses pembelajaran. Kepala sekolah menyampaikan bahwa strategi pembelajaran ekspositori masih diperlukan untuk menyampaikan konsep dasar dan materi inti sejarah kebudayaan islam, namun perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran aktif agar siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar. Selain itu, guru didorong untuk menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan karakteristik Kurikulum yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam belajar.

Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang juga menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan dan diskusi internal yang berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran yang variatif. Guru sejarah kebudayaan islam diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran ekspositori dengan pendekatan yang lebih interaktif, seperti menyisipkan pertanyaan pemantik, diskusi singkat, maupun kegiatan refleksi di tengah penyampaian materi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi secara aktif¹⁴.

Guru sejarah kebudayaan islam kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang, solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam menyampaikan materi adalah dengan menyederhanakan bahasa penyampaian serta memetakan materi ke dalam poin-poin penting sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga berupaya mengatur tempo penyampaian materi agar sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa, serta membagi waktu pembelajaran secara seimbang antara penjelasan, pemberian contoh, dan kegiatan tanya jawab. Solusi tersebut dilakukan agar siswa lebih mudah memahami materi sejarah kebudayaan islam yang bersifat naratif dan historis. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi penting dalam mendukung penerapan strategi pembelajaran ekspositori. Media

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, edisi revisi (Jakarta: Kencana, 2021), 177–184.

seperti papan tulis, slide PowerPoint, dan video pembelajaran dimanfaatkan untuk memperjelas materi serta menarik perhatian siswa. Selain itu, guru berusaha mengombinasikan ceramah dengan diskusi kelompok kecil maupun penugasan sederhana agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang menunjukkan bahwa siswa mengharapkan pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang lebih bervariasi dan tidak hanya berfokus pada ceramah. Menurut siswa, materi akan lebih mudah dipahami apabila disampaikan dengan bantuan media visual, contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta adanya kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi.

Selain itu, siswa menilai bahwa pelaksanaan evaluasi di akhir pembelajaran dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sejarah kebudayaan islam. Kegiatan evaluasi seperti tanya jawab, kuis singkat, maupun pembuatan rangkuman bersama. Dengan adanya evaluasi yang bervariasi dan interaktif, sehingga tujuan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang dapat tercapai secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai problematika penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan tujuan penelitian. (1) Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang masih menghadapi sejumlah problematika. Problematika tersebut meliputi rendahnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, variasi strategi pembelajaran yang digunakan, serta perbedaan tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah kebudayaan islam. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala dalam penyampaian materi secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan berdampak pada kurang optimalnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. (2) Solusi terhadap problematika penerapan strategi pembelajaran

ekspositori dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dapat dilakukan melalui beberapa solusi. Guru perlu mengombinasikan strategi pembelajaran ekspositori dengan strategi pembelajaran lain yang lebih variatif dan partisipatif agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan mampu menyesuaikan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dengan karakteristik materi dan kondisi peserta didik, serta mengelola waktu pembelajaran secara lebih efektif. Pemanfaatan media pembelajaran yang relevan juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah kebudayaan islam. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang masih relevan, namun perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Kar'im.

Admin. Sejarah Kebudayaan Islam, Smp Negeri 10 Lahat, (2010),
<http://Alhafizh84.Wordpress.Com/2010/01/04/Sejarah-Kebudayaan-Islam/>.

Alimni, Dkk. Implementasi Metode Pembelajaran sejarah kebudayaan islam Berdasarkan Kisah Rasul Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam, 2. 2022.

Aris. Ilmu Pendidikan Islam, Cirebon: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Semesta, 2022.

Darmawani E. Metode Ekspositori dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Klasikal, Jurnal Wahana Konseling, 2, 2018.

Dedi, S, M. Syahrani Jailani. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora 1. 2023.

Dewi Madya F, Dkk. Efektifitas Model Pembelajaran Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, Diajar: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3. 2024.

Direktorat KSKK Madrasah, Capaian Pembelajaran sejarah kebudayaan islam Madrasah Aliyah Kurikulum Merdeka, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022.

Efendi S, Dk. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan, Edu Riligia, 2. 2018.

Fitria Rini, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2025

Imam an-Nawawi, Riyadhush Shalihin (Arab–Indonesia), (IslamHouse), diakses https://d1.islamhouse.com/data/id/ih_books/parts/Riyad_AlSaliheen/id_02_Riyad_AlSaliheen.pdf, pada tanggal 3 November 2025.

Kamaruddin I, Dkk. Strategi Pembelajaran, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen, Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022),–18.

Majid A. Strategi Pembelajaran, Bandung: Rosdakarya, 2013.

Mariyani, Alfansyur. Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 2. 2020.

Nabanan D, Sari PM. Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Social Dan Humaniora*, 2, 2023.

Nahampun J. Inovasi Dalam Penggunaan Metode Ekspositori Dalam Pembelajaran Fisika, https://Repositori.Kemendikdasmen.Go.Id/13283/1/Metode_Ekspositori_Jeperis.Pdf/ Diakses Tanggal 10 Oktober 2025.

Noorazmah, H. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Di Madrasah Aliyah: Konsep, Indikator, Materi Dan Evaluasi, *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2, 2023.

Observasi Awal. Jombang, 02 Oktober 2025.

Rahmadi, Pengantar Metode Penelitian, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Riswondo Danlasia Agustina R. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika, *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1, 2021.

Samiudin. Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*. 2, 2016

Sanjaya W. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2016.

- Sudjana N, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, edisi revisi Jakarta: Kencana, 2021
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), Bandung: Pt Alfabeta, 2016.
- Suhari, A. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Pontianak: Cv. Razka Pustaka, 2018.
- Syahrani Tambak, Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Syurgawi A, Yusuf M. Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Maharot: Jurnal Of Islamic Education 2. 2022.
- Wahyuningsih S, Zuhri. Penelitian Studi Kasus, Bangkalan: Utm Press, 2013.